

LEMBAR PENGESAHAN  
"PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI MANDI SAFAR"  
(Studi di Desa Kota Jin Utara Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara)

OLEH

NURHAYATI LADIKU  
NIM : 281 411 137

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2015  
Waktu : 08.00 s.d selesai

Penguji

1. Farid Th. Musa, S.Sos.,MA  
NIP. 19671110 200003 1 002

1.....

2. Ridwan Ibrahim, S.Pd.,M.Si  
NIP. 19710612 199802 1 002

2.....

3. Sainudin Latare, S.Pd.,M.Si  
NIP. 19750810 200212 1 002

3.....

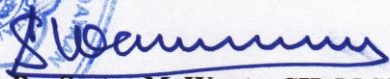
4. Funco Tanipu, ST.,MA  
NIP. 19810612 200912 1 002

4.....

Gorontalo, Juni 2015

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



  
Dr. Sastro M. Wantu, SH.,M.Si  
NIP. 19660903 199603 1 001

## ABSTRAK

**Ladiku, Nurhayati.** 2015. Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Mandi Safar (Studi di Desa Kota Jin Utara Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara), Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Sainudin Latare, S.Pd.,M.Si, Pembimbing II Funco Tanipu ST.,MA.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang tradisi mandi safar dan untuk mengetahui seberapa pentingnya ritual mandi safar bagi masyarakat desa Kota Jin Utara. Pergeseran pada tradisi mandi safar dapat disimpulkan bahwa pada jaman modern saat ini mandi safar di desa Kota Jin Utara sudah terjadi pergeseran. Dilihat dari cara masyarakat mempersiapkan pelaksanaan sampai dengan pelaksanaan ritual mandi safar. Masyarakat sekarang masih melakukan tradisi mandi safar akan tetapi ritualnya telah dibuat menjadi lebih modern lagi, masyarakat yang modern akan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama, namun pergeseran yang terjadi pada tradisi mandi safar ini, masyarakat tidak meninggalkan tradisi akan tetapi terjadi perubahan pada tradisi pada zaman dulu masuk pada jaman modern seperti sekarang ini. Di jaman yang modern ini kebanyakan para remaja tidak akan mengenal lagi tradisi mandi safar jika mereka tidak diberi pengetahuan tentang pentingnya ritual mandi safar yang setiap tahunnya mereka peringati. Hal-hal seperti inilah yang harus dijaga dan dilestarikan agar tradisi yang menjadi sebuah kebudayaan dari masyarakat tidak akan tertinggal dan terlupakan.

**Kata Kunci :** Persepsi Masyarakat, Pergeseran dan Tradisi.